

STATISTIK DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG 2015



Pantai Putra Deli

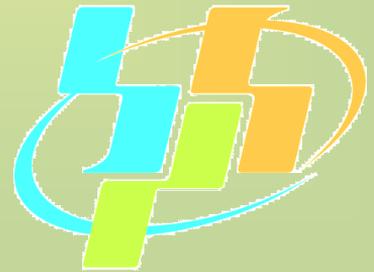
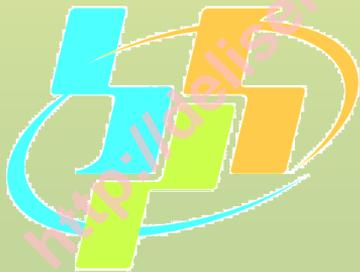


**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang**



**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN DELI SERDANG**

2015



STATISTIK DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG 2015

ISBN :
No. Publikasi : 12.120.1511
Katalog BPS : 1101002.1212
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 44 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang 2015** diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang yang memuat berbagai data dan informasi statistik seputar Kabupaten Deli Serdang yang dianalisis secara sederhana guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan di Deli Serdang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang 2015 diterbitkan lebih fokus menyajikan indikator-indikator dan ulasan sederhana yang diperoleh dari hasil kegiatan statistik (sensus, survei) oleh Badan Pusat Statistik.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Deli Serdang 2015 memuat berbagai indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Deli Serdang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lubuk Pakam, September 2015
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang

Ateng Hartono, SE, M.Si.



DAFTAR ISI

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1	11. INDUSTRI PENGOLAHAN	14
2. PEMERINTAHAN	2	12. HOTEL DAN PARIWISATA	15
3. PENDUDUK	4	13. TRANSPORTASI	16
4. KETENAGAKERJAAN	5	14. PERBANKAN	17
5. PENDIDIKAN	7	15. HARGA-HARGA	18
6. KESEHATAN	8	16. PENGELUARAN PENDUDUK	19
7. PERUMAHAN	9	17. PERDAGANGAN	20
8. PEMBANGUNAN MANUSIA	10	18. PENDAPATAN REGIONAL	21
9. PERTANIAN	11	19. PERBANDINGAN REGIONAL	22
10. ENERGI	13	LAMPIRAN TABEL	24



WEJANGAN STATISTIK

1. *Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.*
2. *Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.*
3. *Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.*
4. *BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.*

**Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Desember
Luas wilayah Kabupaten Deli Serdang sebesar 3,46 persen dari
total luas daratan Provinsi Sumatera Utara, mengalami hujan
sebanyak 174 hari pada tahun 2014 dengan tingkat kelembapan
udara antara 59 persen sampai dengan 93 persen.**



Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, letaknya sangat strategis mengelilingi kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara. Di sebelah Utara, kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Simalungun, di sebelah Barat dengan Kabupaten Karo dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Serdang Bedagai. Secara geografis letak kabupaten ini antara 2°57' sampai dengan 3°16' Lintang Utara dan 98°33' sampai dengan 99°27' Bujur Timur.

Wilayah Kabupaten Deli Serdang tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Suhu udara rata-rata pada tahun 2014 berkisar antara 23,9°C sampai dengan 33,5°C. Jumlah hari hujan selama tahun tersebut sebanyak 174 hari dengan curah hujan tertinggi tercatat sebesar 427 mm pada bulan Desember dan curah hujan terendah 24 mm pada bulan Januari. Sebagaimana kabupaten lainnya di Sumatera Utara, kabupaten ini mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.

*** **Tahukah Anda**

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari Kawasan Dataran Pantai (26,30%), Kawasan Dataran Rendah (28,80%) dan Kawasan Dataran Tinggi (44,90%).

Peta Kabupaten Deli Serdang



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Deli Serdang

Uraian	satuan	2014
Luas	km ²	2.497,72
Letak di Atas Permukaan Laut	m	0 - 500
Kecepatan Angin	m/dtk	1,20
Kelembapan Udara	%	84
Hari Hujan	hari	174
Cutah hujan	mm	2.040
Suhu Minimum	°C	23,9
Suhu Rata-Rata	°C	27,4
Suhu Maksimum	°C	33,5
Penguapan	mm/hari	3,8
Penyinaran Matahari	%	47

Sumber : Badan Meteorolgi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Sampali

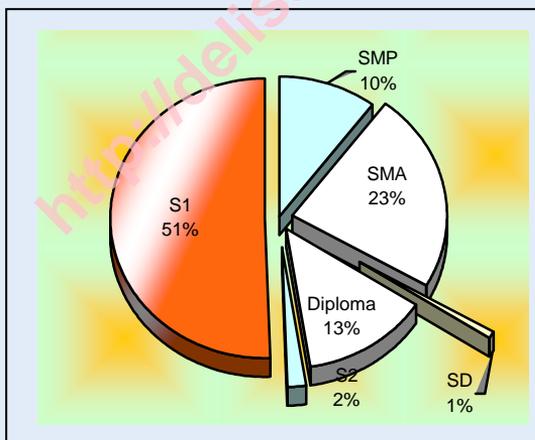
Tidak ada pemekaran kecamatan maupun desa/kelurahan hingga tahun 2014. Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten yang tidak mengalami pemekaran kecamatan, desa maupun kelurahan.

Statistik Pemerintahan di Kabupaten Deli Serdang

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Kecamatan	22	22	22
Desa	380	380	380
Kelurahan	14	14	14
Jlh PNS Daerah	2012	2013	2014
Golongan I	129	104	111
Golongan II	2.456	2.010	2.196
Golongan III	7.071	6.736	6.931
Golongan IV	6.874	6.900	6.628
Total	16.530	15.750	15.866

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang

Tingkat Pendidikan PNS Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 (%)



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang

**26 SEPTEMBER
HARI STATISTIK**

Berbeda dengan kabupaten lain yang dengan semangat otonomi daerah melakukan pemekaran wilayah sampai pada wilayah administrasi pemerintahan terkecil, dalam 3 (tiga) tahun pengamatan terakhir jumlah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang tidak mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Jumlah kecamatan ada sebanyak 22. Sementara itu, jumlah desa pada tahun 2012 sebanyak 380 dan pada tahun 2014 jumlah tersebut tetap 380. Untuk kelurahan pada periode yang sama jumlahnya tetap 14.

*** **Tahukah Anda**

Penyelenggaraan otonomi daerah tidak melahirkan wilayah kecamatan, desa/kelurahan baru di Deli Serdang dalam tiga tahun terakhir ini.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Deli Serdang mengalami kenaikan dari 15.750 orang pada tahun 2013 menjadi 15.866 orang pada tahun 2014.

Data yang ada menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat.

PAD Kabupaten Deli Serdang Terus Meningkat

Pada tahun 2013 PAD Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 328,348 milyar, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 433,885 milyar.

Namun demikian sumbangan PAD terhadap nilai total APBD Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 hanya sekitar 17,71 persen

2

*** Tahukah Anda

65,71 % dari total pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 berpendidikan Sarjana (Diploma hingga S2/S3)

Peta perpolitikan Kabupaten Deli Serdang diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PKB, PDIP, PAN dan Gerindra.

Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 8 orang atau 16 persen dari total anggota DPRD Deli Serdang. Jumlah terbanyak kedua ditempati PKB dengan 7 kursi disusul PDIP, PAN dan Gerindra dengan jumlah masing-masing sebanyak 6 kursi, sementara Partai Demokrat sebanyak 5 kursi dan PKS, Hanura dan Nasdem masing-masing mendapat 4 kursi.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 menghabiskan anggaran sekitar 2,450 triliun rupiah, dengan 433,885 milyar rupiah berasal dari PAD dan 1.524,672 milyar rupiah berasal dari Dana Perimbangan.

*** Tahukah Anda

Hanya 6 orang wanita yang berhasil duduk sebagai anggota DPRD Deli Serdang periode 2014-2019

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang Menurut Fraksi Periode 2014-2019 (Kursi)

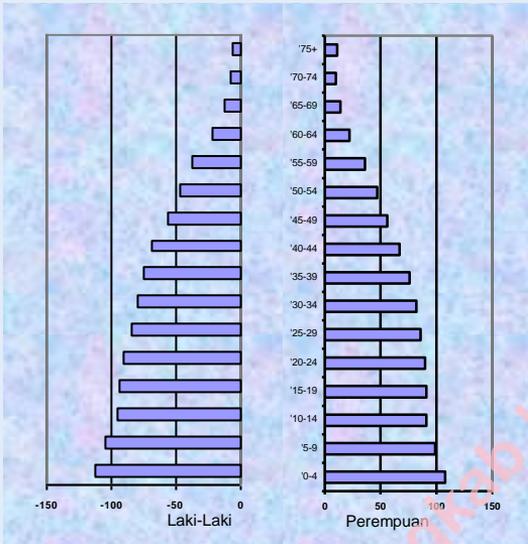
Fraksi	Jumlah Kursi
P Golkar	8
PDIP	6
P Demokrat	5
PKS	4
PAN	6
Hanura	4
Gerindra	6
Nasdem	4
PKB	7
Jumlah	50

Sumber : DPRD Kabupaten Deli Serdang

APBD Kabupaten Deli Serdang

Anggaran	2012	2013	2014
APBD (triliun rupiah)	1,854	2,096	2,450
PAD (milyar rupiah)	291,018	328,348	433,885
Dana Perimbangan (milyar rupiah)	1.237,551	1.401,726	1.524,672
DAU (milyar rupiah)	1.100,014	1.260,755	1.363,811
DAK (milyar rupiah)	65,478	81,868	104,688

Sumber : Deli Serdang Dalam Angka 2015

**Piramida Penduduk Deli Serdang
(000 jiwa) Tahun 2014**

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Indikator Kependudukan Deli Serdang

Uraian	2014
Penduduk (jiwa)	1.984.598
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	795
Sex Ratio (L/P) (%)	101,29
Rumah Tangga (ruta)	465.881
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,26

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang

Jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 mencapai 1,985 juta jiwa. Sedangkan pada tahun 2010 jumlah penduduk kabupaten ini baru mencapai 1,79 juta jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 2.497,72 km², maka pada tahun 2014 setiap km² wilayah Kabupaten Deli Serdang ditempati penduduk rata-rata sebanyak 795 orang.

Kecamatan Deli Tua merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya di Deli Serdang dengan kepadatan penduduk 7.176 jiwa/km².

***** Tahukah Anda**

Jumlah Penduduk Kabupaten Deli Serdang terbesar kedua di Sumatera Utara setelah Kota Medan.

Bila dilihat komposisi penduduk, ternyata Kabupaten Deli Serdang tergolong struktur umur muda. Hal ini memberikan implikasi bahwa potensi kelompok umur muda perlu mendapatkan perhatian dan pengembangan sehingga mampu menghasilkan tenaga-tenaga terampil dan mandiri untuk mengisi peluang-peluang ekonomi yang ada.

***** Tahukah Anda**

Jumlah penduduk Kec. Percut Sei Tuan Tahun 2014 (426.429 jiwa) melebihi jumlah penduduk beberapa kab./kota di Sumatera Utara

Tenaga kerja adalah modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi

Penduduk yang termasuk kategori angkatan kerja adalah penduduk yang secara ekonomis berpotensi menghasilkan output atau pendapatan, baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), berarti semakin besar pula keterlibatan penduduk usia kerja dalam pasar kerja.

TPAK Kabupaten Deli Serdang setiap tahunnya mengalami perubahan. Pada tahun 2012, TPAK di Deli Serdang sebesar 65,61 persen, tahun 2013 turun menjadi 62,54 persen dan tahun 2014 menjadi 65,12 persen.

Untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Deli Serdang mengalami fluktuasi, dimana TPT tahun 2013 sebesar 7,54 persen turun menjadi 7,00 persen pada tahun 2014.

Angkatan kerja yang berpendidikan SD ke bawah di Deli Serdang masih besar. Persentase angkatan kerja golongan ini mencapai 26,87 persen, angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SLTP dan SLTA masing-masing sekitar 25,66 persen dan 40,69 persen, sedangkan sisanya 6,78 persen berpendidikan di atas SLTA. Dengan masih rendahnya pendidikan angkatan kerja memungkinkan produktivitasnya juga masih belum optimal.

Statistik Ketenagakerjaan Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
TPAK (%)	65,61	62,54	65,12
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,85	7,54	7,00
Bekerja (%)	61,12	57,83	60,56
UMK (000 Rp.)	1.290	1.600	1.800

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2012 - 2014

*** Tahukah Anda

Sebagian besar angkatan kerja di Deli Serdang adalah tamatan SLTA

Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan ditamatkan

Uraian	2012	2013	2014
Tdk/belum pernah sekolah			
Tidak/belum tamat SD/Tamat SD	30,22	26,72	26,87
Tamat SLTP	26,43	29,51	25,66
Tamat SLTA	36,93	36,57	40,69
Perguruan Tinggi	6,42	7,20	6,78

Sumber : BPS, Sakernas 2012-2014

Dilihat dari struktur penduduk yang bekerja di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014, sektor konstruksi memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja

Struktur Penduduk Yang Bekerja Deli Serdang Tahun 2012 – 2014 (%)

Uraian	2012	2013	2014
Penduduk bekerja (%) di			
Sektor pertanian	19,12	16,95	17,01
Sektor industri pengolahan	14,59	13,37	13,90
Sektor konstruksi	22,14	24,71	22,75
Sektor perdagangan, hotel, dan restoran	18,54	18,88	18,89
Sektor jasa kemasyarakatan	17,28	17,96	18,74
Sektor lainnya*)	8,33	8,13	8,71

Keterangan : *) = Sektor Lainnya : (Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Gas Dan Air, Angkutan, dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan Jasa Perusahaan

Sumber : BPS, Sakernas 2012-2014

Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Uraian	2012	2013	2014
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	15,69	13,02	15,43
Berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	5,99	5,97	6,43
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2,41	2,18	2,94
Buruh/karyawan/pegawai	63,85	64,53	65,89
Pekerja bebas di pertanian	3,42	3,21	2,62
Pekerja bebas di non pertanian	4,27	5,26	1,30
Pekerja keluarga tidak dibayar	4,36	5,84	5,39

Sumber : BPS, Sakernas 2012-2014

Jumlah penduduk Deli Serdang yang merupakan angkatan kerja, didasarkan pada hasil Sakernas bulan Agustus 2014, ada sebanyak 898.033 jiwa yang terdiri dari 835.162 jiwa terkategori bekerja dan sebesar 62.871 jiwa terkategori mencari kerja dan tidak bekerja (pengangguran terbuka).

Penduduk Deli Serdang yang bekerja ini sebagian besar bekerja pada sektor konstruksi yaitu 22,75 persen. Sektor kedua terbesar dalam menyerap tenaga kerja di Deli Serdang adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran 18,89 persen disusul sektor jasa kemasyarakatan yaitu sebesar 18,74 persen.

Jika dilihat dari status pekerjaannya, lebih setengah (65,89 persen) penduduk yang bekerja di Deli Serdang adalah buruh atau karyawan. Penduduk yang berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar mencapai sekitar 6,43 persen, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga mencapai 5,39 persen. Hanya 2,94 persen penduduk Deli Serdang yang menjadi pengusaha yang memperkerjakan buruh tetap/bukan anggota keluarganya.

*** *Tahukah Anda*

Hampir lima puluh tiga persen angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang masih berpendidikan SLTP ke bawah.



Rata-rata lama sekolah di Deli Serdang hanya sekitar 9,46 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Deli Serdang hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang pendidikan sampai tingkat SLTP.

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah dasar pada tahun 2014 ada sebanyak 818 unit dengan jumlah guru 11.500 orang dan murid sebanyak 207.369 orang. Sementara jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ada sebanyak 262 sekolah dengan jumlah guru 5.881 orang dan jumlah murid ada sebanyak 71.376 orang. Pada tahun yang sama jumlah sekolah pada tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ada sebanyak 274 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 7.035 orang dan 61.164 siswa termasuk didalamnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Rasio murid SD terhadap sekolah yang ada di Deli Serdang secara rata-rata pada tahun 2014 sebesar 254. Pada tingkat pendidikan SLTP, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 272 murid per sekolah. Sementara itu rasio murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) terhadap sekolah sebesar 223 murid per sekolah.

***** Tahukah Anda**

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Deli Serdang lebih tinggi dari Sumatera Utara

Fasilitas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Jenjang Pendidikan Dasar			
Sekolah	802	812	818
Guru	10.985	10.995	11.500
Jenjang Pendidikan Menengah Pertama			
Sekolah	246	246	262
Guru	5.814	6.033	5.881
Jenjang Pendidikan Menengah Atas			
Sekolah	107	123	131
Guru	2.708	2.968	3.135
Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan			
Sekolah	117	125	143
Guru	3.215	3.435	3.900

Sumber: Dinas P & P Kabupaten Deli Serdang

Indikator Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Angka Melek Huruf (%)	98,66	99,35	99,40
Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,21	9,37	9,46
Persentase penduduk yang masih sekolah			
7-12	98,24	98,46	99,00
13-15	88,39	88,67	97,19
16-18	70,87	70,67	73,44
19-24	14,18	17,55	22,59
7-15	95,49	95,35	98,11

Keterangan: *) Data belum tersedia

Sumber: BPS, Susenas 2012-2014

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kabupaten Deli Serdang mengandalkan tenaga medis khususnya bidan.

Statistik Kesehatan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Tempat Berobat			
Rumah Sakit	21	21	24
Puskesmas	34	34	34
Puskesmas Pembantu	105	104	106
Balai Pengobatan Swasta	234	270	67
Rumah bersalin	113	133	60
Apotek	123	144	159
Tenaga Kesehatan di Puskesmas			
Dokter Umum	162	162	163
Dokter Gigi	75	72	84
Dokter Spesialis	1	1	1
Perawat & Bidan	1.617	1.709	1.792
Farmasi	52	53	60
Anli Gizi	47	47	47
Teknisi Medis	51	44	35
Sanitasi	32	26	61

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sangat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 terdapat 24 buah rumah sakit umum (RSU) milik pemerintah dan milik swasta. Dengan total kapasitas tempat tidur berjumlah 2.029 buah. Sedangkan Puskesmas yang ada berjumlah 34 buah, juga terdapat Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Swasta masing-masing berjumlah 106 dan 67.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Deli Serdang dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 77,04 persen, angka ini bahkan lebih tinggi dari angka Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter mencapai 21,18 persen.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2014 di Kabupaten Deli Serdang masih terdapat 1,78% penolong kelahiran bayi yang dilakukan oleh dukun

98,35 persen rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang menempati rumah berlantai bukan tanah.

Meskipun kondisi tempat tinggal cenderung membaik, pada tahun 2014 masih dijumpai sekitar 1,65 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah.



Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal dengan kualitas lantai bukan tanah. Pada tahun 2014 masih ada sekitar 1,65 persen rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang yang masih menempati bangunan rumah berlantai tanah.

Kondisi perumahan di Kabupaten Deli Serdang terlihat semakin membaik selama periode 2012–2014. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi, beratap layak dan berdinding permanen. Persentase bangunan tempat tinggal rumah tangga berdinding tembok meningkat dari 78,73 persen pada tahun 2013 menjadi 82,40 persen tahun 2014.

Akses terhadap air minum bersih masih menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Deli Serdang. Meskipun persentase rumah tangga dengan sumber air minum bersih meningkat selama periode 2012-2014 dan pada tahun 2014 sekitar 57,37 persen rumahtangga di Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai akses terhadap air minum yang bagus.

***** Tahukah Anda**

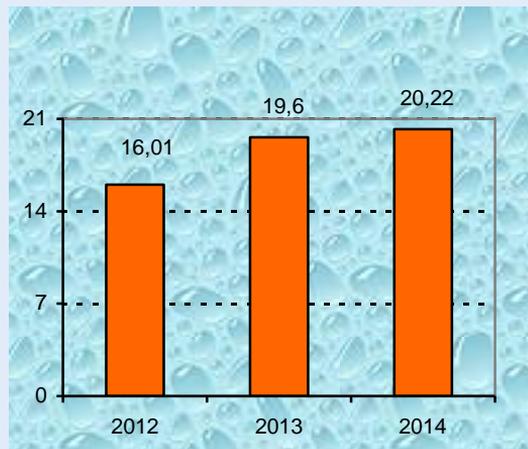
Lebih dari 57% rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang yang menggunakan air ledeng/kemasan/isi ulang sebagai sumber air minum.

Statistik Perumahan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Dinding terluas tembok	73,90	78,73	82,40
Lantai bukan tanah	96,75	97,10	98,35
Air minum ledeng, isi ulang dan kemasan	57,98	56,41	57,37
Bahan Bakar Utama Memasak Gas/Elpiji	80,22	84,04	86,04
Jarak sumber air minum ke tempat pembuangan tinja terdekat >10 m	76,35	65,23	56,33

Sumber : BPS, Susenas 2012-2014

Rata-Rata Luas Lantai Rumah Per Kapita (m²)



Sumber : BPS, Susenas 2012-2014

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan dari 71,39 pada tahun 2013 menjadi 71,98 pada tahun 2014.

Kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

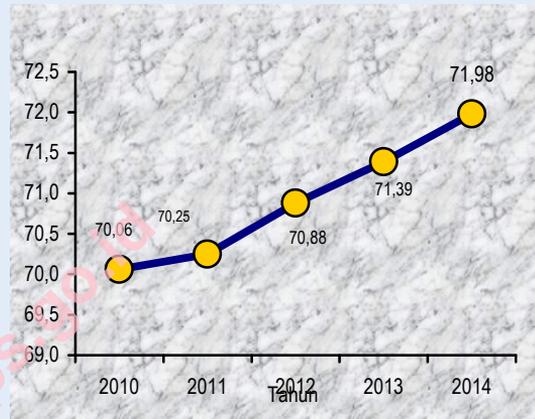
*** Tahukah Anda

Persentase penduduk miskin Kabupaten Deli Serdang merupakan persentase penduduk miskin terkecil di antara kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Sumatera Utara dan Nasional. Persentase penduduk miskin Kabupaten Deli Serdang dalam 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan dari 5,10 persen di tahun 2011 menjadi 4,78 persen di tahun 2012 dan pada tahun 2013 turun lagi menjadi 4,71 persen.

Perkembangan Nilai IPM

Kabupaten Deli Serdang 2010-2014



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

*** Tahukah Anda

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Deli Serdang berada diatas Sumatera Utara sebesar 71,98 sedangkan Sumatera Utara sebesar 68,87.

Statistik Kemiskinan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2011	2012	2013
Garis Kemiskinan (Rp)	268.926	278.472	288.770
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	92,33	91,18	91,97
Penduduk miskin (%)	5,10	4,78	4,71

Keterangan : Data tahun 2014 belum tersedia
Sumber : BPS Provinsi Sumatera

Sebagai salah satu lumbung padi nasional, Kabupaten Deli Serdang merupakan produsen padi terbesar kedua di Sumatera Utara ditengah berbagai hambatan yang dihadapi pertanian tanaman pangan.



Produksi padi sawah Kabupaten Deli Serdang selama periode 2012 - 2014 mengalami penurunan. Produksi tertinggi pada periode ini terjadi pada tahun 2013 dengan produksi sebesar 448.462 ton, sedangkan tahun 2014 produksinya hanya sebesar 423.060 ton (terjadi penurunan sebesar 5,66 persen).

Penurunan produksi pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh berkurangnya luas panen. Dari sisi produktivitas, produktivitas padi sawah di kabupaten ini setiap tahun meningkat. Pada tahun 2013 produktivitas padi sawah mencapai 56,24 kuintal per Ha sedangkan pada tahun 2014 sebesar 56,80 kuintal per hektare.

Tanaman padi ladang di Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan luas panen. Sehingga produksi padi ladang pada tahun 2014 sebesar 1.372 ton atau naik 2,46 persen dibanding tahun sebelumnya.

Produksi jagung Deli Serdang pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 21,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Produksi ubi jalar Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 sebesar 2.577 ton, turun jika dibandingkan produksi tahun 2013. Penurunan produksi ini disebabkan berkurangnya luas panen sebesar 18,52 persen pada tahun 2014.

Luas panen ubi kayu tahun 2014 sebesar 4.985 Ha, dimana tahun sebelumnya mencapai 7.128 Ha. Sejalan dengan itu, produksi ubi kayu Kabupaten Deli Serdang turun dari 253.301 ton tahun 2013 menjadi 178.790 ton tahun 2014.

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Padi Sawah			
Luas panen (Ha)	80.508	79.741	74.481
Produksi (ton)	446.055	448.462	423.060
Padi Ladang			
Luas panen (Ha)	280	363	445
Produksi (ton)	794	1.339	1.372
Jagung			
Luas panen (Ha)	16.168	14.962	16.000
Produksi (ton)	72.119	72.307	88.009
Kedelai			
Luas panen (Ha)	1.388	792	124
Produksi (ton)	1.241	790	124
Kacang Tanah			
Luas panen (Ha)	393	307	262
Produksi (ton)	344	293	264
Kacang Hijau			
Luas panen (Ha)	268	144	117
Produksi (ton)	301	165	140
Ubi Kayu			
Luas panen (Ha)	5.670	7.128	4.985
Produksi (ton)	121.396	253.301	178.790
Ubi Jalar			
Luas panen (Ha)	369	243	198
Produksi (ton)	4.559	2.990	2.577

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

*** Tahukah Anda

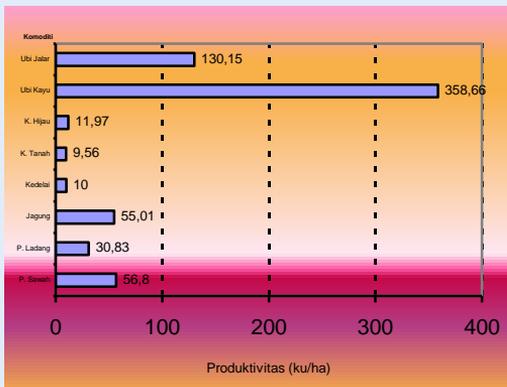
Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 merupakan produsen padi terbesar kedua di Sumatera Utara dengan produksi sebesar 424.432 ton.

PERTANIAN

Tanaman Perkebunan Rakyat

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra perkebunan rakyat di Sumatera Utara. Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan masyarakat di kabupaten ini adalah Karet, Kelapa Sawit, Kakao dan Kelapa

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Deli Serdang (Ku/Ha), 2014



Sumber : Deli Serdang Dalam Angka 2014

Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Karet			
Luas Tanam (Ha)	5.748,00	5.942,00	6.220,00
Luas TM (Ha)	4.263,50	4.434,50	4.437,50
Produksi (ton)	3.944,57	4.215,25	4.263,25
Kelapa Sawit			
Luas Tanam (Ha)	14.384,60	14.748,10	15.907,10
Luas TM (Ha)	11.591,10	11.759,10	12.507,90
Produksi (ton)	42.101,50	42.938,40	46.326,78
Kakao			
Luas Tanam (Ha)	6.150,80	4.833,00	5.465,15
Luas TM (Ha)	4.508,00	3.793,00	4.231,45
Produksi (ton)	4.209,15	3.796,71	4.091,83
Kelapa			
Luas Tanam (Ha)	3.981,05	3.930,93	3.462,35
Luas TM (Ha)	3.069,80	3.009,33	2.531,55
Produksi (ton)	3.227,16	3.068,14	2.794,69

Keterangan : TM = Tanaman menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang

Produksi kacang tanah Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 sebesar 264 ton, turun sebesar 29 ton atau minus 9,90 persen) dibandingkan tahun 2013.

Produksi kedelai Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 sebesar 124 ton, turun sebesar 666 ton atau minus 84,30 persen dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Luas panen tahun 2014 berkurang menjadi 124 hektar, dimana tahun sebelumnya sebesar 792 Ha.

Produksi kacang hijau Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 sebesar 140 ton atau turun 15,15 persen dibandingkan produksi kacang hijau tahun 2013. Luas panen kacang hijau pada tahun ini mencapai 117 hektar dan tahun sebelumnya sebesar 144 hektar.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra perkebunan di Sumatera Utara. Komoditi penting yang dihasilkan perkebunan di kabupaten ini adalah karet, kelapa sawit, coklat dan kelapa.

Produksi perkebunan karet rakyat mengalami kenaikan dari 4.215,25 ton pada tahun 2013 menjadi 4.263,25 ton pada tahun 2014. Kecamatan STM Hulu masih merupakan kecamatan penghasil karet terbesar di Deli Serdang.

Tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat ditanam di sebagian besar kecamatan di Kabupaten Deli Serdang. Produksi kelapa sawit tahun 2014 sebesar 46.326,78 ton dengan total luas tanaman 15.907,10 ha.

**Perkembangan sektor energi belum menggembirakan,
dimana krisis listrik masih belum teratasi**

Seringnya terjadi pemadaman listrik di Kabupaten Deli Serdang, tentunya akan menghambat aktivitas proses produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas masyarakat di daerah ini.



Listrik adalah infrastruktur yang mendorong aktivitas proses produksi sektoral maupun pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Deli Serdang dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN. Jumlah pelanggan PLN pada PLN cabang Lubuk Pakam tahun 2013 ada sebanyak 451.638 sambungan dengan jumlah daya tersambung sebesar 628.767 KVA.

Pada tahun 2013 jumlah energi listrik yang dijual PLN cabang Lubuk Pakam kepada konsumen di wilayah kerjanya sebanyak 1.247,50 GWH dengan nilai penjualan sebesar Rp. 919,76 milyar.

Jumlah pelanggan Air bersih Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 sebanyak 23.230 pelanggan, dengan jumlah air bersih disalurkan sebesar 9,50 juta M³.

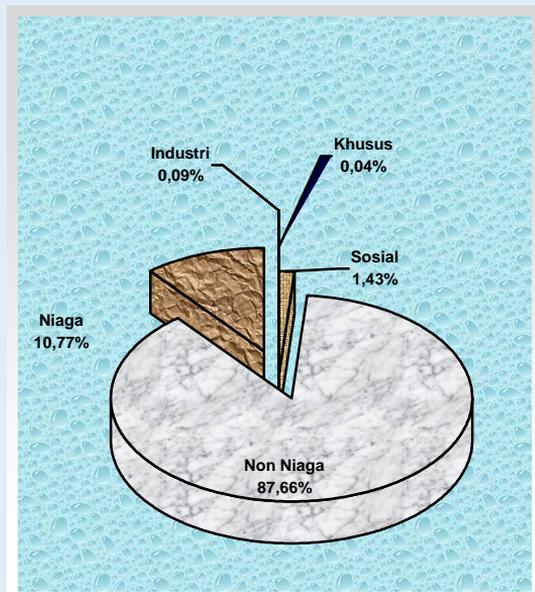
Jika dilihat menurut jenis pelanggan, maka 87,66 persen jenis pelanggan adalah non niaga, disusul 10,77 persen pelanggan niaga dan selebihnya adalah pelanggan jenis sosial, industri, dan pelanggan khusus.

**Statistik Listrik Kabupaten Deli Serdang
(PLN Cabang Lubuk Pakam)**

Uraian	2011	2012	2013
Jlh Langganan (SR)	406.119	428.110	451.638
Jlh Daya Tersambung (KVA)	497.993	551.903	628.767
Jlh Penjualan (GWH)	1.061,42	1.186,85	1.247,50
Nilai Penjualan (juta Rp.)	727.450,95	810.010,97	919.755,87

Keterangan : Data tahun 2014 belum tersedia
Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2014

**Pelanggan Air Bersih Di Kabupaten
Deli Serdang Menurut Jenis
Pelanggan Tahun 2014**



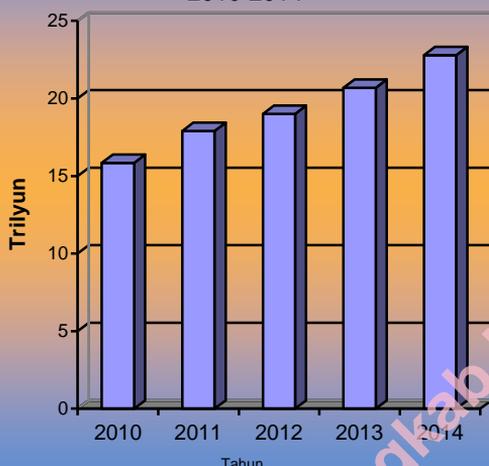
Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2015

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Deli Serdang

Trend peningkatan peran sektor industri yang diukur dengan nilai tambah bruto di Kabupaten Deli Serdang selama 2010-2014 cenderung mengalami peningkatan.

Peran Sektor Industri Pengolahan terhadap Pembentukan Nilai PDRB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2010-2014



Sumber : BPS Deli Serdang 2010-2014

Statistik Industri Besar Sedang Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014 ^{e)}
Jumlah Industri	359	346	325
Tenaga Kerja (orang)	49.715	49.564	50.136
Nilai Input (triliun Rp)	12,84	12,55	12,71
Nilai Output (triliun Rp)	18,85	20,90	20,23
Nilai Tambah (triliun Rp)	6,01	8,34	7,49

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2015

Keterangan : ^{e)} Angka perkiraan

Keberadaan Kabupaten Deli Serdang yang mengelilingi Kota Medan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara dengan berbagai fasilitas infrastruktur perhubungan baik darat, laut dan udara menjadikan daerah ini sebagai daerah utama pengembangan sektor industri.

Kabupaten Deli Serdang memiliki beberapa sentra industri, antara lain Kecamatan Sunggal, Patumbak dengan sejumlah industri besar diantaranya, Kecamatan Tanjung Morawa yang mempunyai Kawasan Industri Medan Star (KIM Star) dan Kecamatan Percut Sei Tuan yang memiliki Kawasan Industri Medan – 2 (KIM – 2).

Pada tahun 2014 jumlah usaha industri besar dan sedang di Kabupaten Deli Serdang tercatat sebanyak 325 perusahaan dengan nilai output mencapai Rp 20,23 triliun dan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar Rp 7,49 triliun.

Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau, diikuti oleh industri logam dasar dan industri kimia, batu bara, karet, dan plastik. Nilai tambah terkecil pada tahun yang sama terdapat pada golongan industri pengolahan lainnya.

*** **Tahukah Anda**

Industri besar dan sedang di Kabupaten Deli Serdang paling banyak berada di Kecamatan Sunggal

HOTEL DAN PARIWISATA

Jumlah hotel di Kabupaten Deli Serdang menurun pada tahun 2014 menjadi 52 buah.

12

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya

Uraian	2012	2013	2014
Kelas Hotel			
Bintang 1	-	-	-
Bintang 2	1	1	1
Bintang 3	-	-	-
Bintang 4	-	-	-
Bintang 5	-	-	-
Hotel Melati	93	63	51

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang 2012-2014

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi (%)

Uraian	2012	2013	2014
Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi			
Bintang 1	-	-	-
Bintang 2	*	*	*
Bintang 3	-	-	-
Bintang 4	-	-	-
Bintang 5	-	-	-
Hotel Melati	43,59	37,80	*

Keterangan : * = Data belum tersedia

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda

Hanya terdapat 1 hotel berbintang di Kabupaten Deli Serdang.

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 ada sebanyak 52 unit. Jumlah tersebut turun dibanding jumlah hotel dan akomodasi lainnya pada tahun sebelumnya yang mencapai 94 unit. Dari 52 unit hotel yang ada pada tahun 2014, 51 unit diantaranya adalah hotel melati, sedang 1 unit merupakan hotel berbintang 2 yang terdapat di Kecamatan Sibolangit.

Secara keseluruhan nilai tambah bruto subsektor hotel/penyediaan akomodasi mengalami pertumbuhan sebesar 3,97 persen pada tahun 2014, melambat dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 4,55 persen. Peranan yang diberikan subsektor hotel/penyediaan akomodasi terhadap nilai PDRB Kabupaten Deli Serdang masih sangat kecil yaitu hanya sebesar 0,18 persen pada tahun 2014. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang peranan ini dapat ditingkatkan mengingat letak daerah ini yang mengelilingi kota Medan sebagai pusat kegiatan ekonomi di Sumatera Utara.

Kabupaten Deli Serdang merupakan daerah yang mempunyai banyak tempat wisata, seperti wisata alam dan pusat permainan Hill Park di Sibolangit, wisata sungai di Sembahe dan Biru-Biru, objek wisata laut di sepanjang pantai Timur Sumatera Utara dan beberapa objek wisata lainnya.

Jalan merupakan urat nadi utama dalam menjamin kelancaran dan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat.

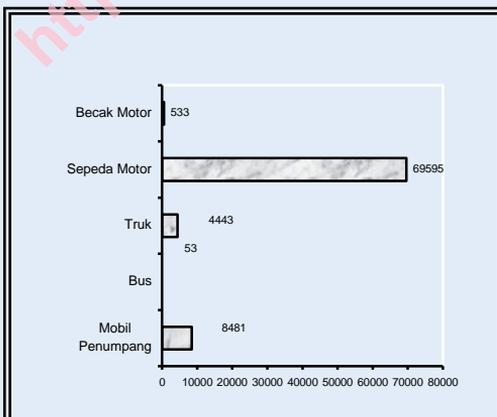
Upaya perbaikan yang secara berkesinambungan dilakukan pemerintah tercermin dari berkurangnya panjang jalan dengan kondisi rusak berat dan rusak.

Statistik Transportasi Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Panjang Jalan (Km)			
Negara	106,500	106,500	141,349
Provinsi	90,960	90,960	120,480
Kabupaten	3.418,719	3.500,235	3.575,403
Total	3.616,179	3.697,695	3.837,232
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	2.420,377	2.503,675	2.219,139
Sedang	1.109,930	954,899	149,592
Rusak	52,763	152,016	1.318,067
R. Berat	33,109	87,105	150,434
Lokasi Mengakses Internet (persentase)			
Rumah	22,90	25,90	17,91
Warnet	59,85	50,78	48,17
Kantor	13,71	11,31	9,44
Sekolah	8,65	16,22	12,74
HP	37,64	36,37	58,10

Sumber : Dinas PU Kabupaten Deli Serdang dan Susenas

Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Polres Deli Serdang Tahun 2014



Sumber : Polres Deli Serdang

Panjang jalan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 mencapai 3.837,232 Km, yang terbagi atas jalan negara sepanjang 141,349 Km, jalan provinsi sepanjang 120,480 Km, jalan kabupaten sepanjang 3.575,403 Km.

Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, 2.219,139 Km dalam kondisi baik, 149,592 Km kondisi sedang, 1.318,067 Km kondisinya rusak dan 150,434 Km kondisinya rusak berat.

Kemajuan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan mengakses internet untuk mengetahui informasi secara global. Hal ini ditunjukkan dengan kemudahan dalam mengakses internet yang bisa dilakukan di rumah, warnet, kantor, sekolah dan melalui handphone.

Handphone merupakan tempat mengakses internet paling banyakk di Deli Serdang yaitu sebesar 58,10 persen. Selain handphone, warnet juga merupakan media yang banyak digunakan untuk mengakses internet. Keadaan ini menunjukkan semakin mudahnya mendapatkan fasilitas untuk mengakses teknologi informasi terutama melalui telepon seluler.

*** Tahukah Anda

Sekitar 38,27 % dari total panjang jalan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2013 dalam kondisi rusak/rusak berat.

Kredit yang disalurkan untuk usaha mikro, kecil dan menengah pada tahun 2014 sebesar 4,10 triliun

Keadaan ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya iklim usaha yang kondusif bagi usaha kecil di daerah ini.

Peran bank dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang sangat penting artinya. Untuk mendukung program pemerintah dan memperlancar modal usaha, bank yang ada di Kabupaten Deli Serdang telah menyalurkan kredit yang cukup besar. Pada tahun 2014, jumlah kredit yang disalurkan perbankan di Deli Serdang sebesar Rp. 21,20 triliun, dimana Rp.4,10 triliun atau 19,33 persen diantaranya disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

Posisi dana simpanan rupiah dan Valuta Asing yang terkumpul oleh bank dari masyarakat pada tahun 2014 berjumlah Rp. 3,79 triliun. Simpanan rupiah dan Valuta Asing terbesar berasal dari tabungan masyarakat sebesar 2,32 triliun (61,13 persen), simpanan berjangka sebesar 1,01 triliun (26,67 persen) dan terkecil berasal dari giro sebesar 0,46 triliun (12,20 persen).

Pada tahun 2014 koperasi yang terdaftar sejumlah 600 unit dengan jumlah anggota 37.554 orang dan mempunyai simpanan anggota sebesar 185.329,37 juta rupiah. Khusus untuk KUD yang diharapkan menjadi penggerak perekonomian desa jumlahnya sama dibandingkan tahun 2013 yaitu 33 buah. Jumlah tersebut mampu menyerap 1.814 anggota dengan simpanan anggota sebesar 287,12 juta rupiah.

Statistik Perbankan Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013	2014
Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR (milyar Rp.)			
Giro	319,81	369,14	462,10
Simpanan Berjangka	632,95	690,09	1.010,02
Tabungan	1.741,68	2.062,27	2.315,50
Jumlah	2.694,44	3.121,50	3.787,62
Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR (milyar Rp.)			
Kredit Disalurkan	14.883,72	19.608,92	21.202,13
Kredit Disalurkan Usaha Mikro, Kecil & Menengah	2.916,50	3.665,12	4.097,58

Sumber: Bank Indonesia Medan

Statistik Koperasi Kabupaten Deli Serdang

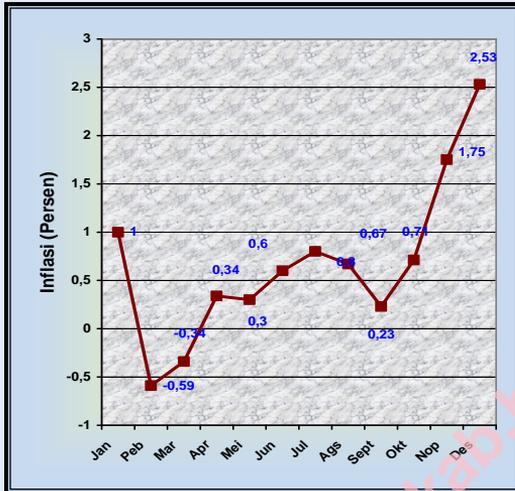
Uraian	2012	2013	2014
Banyak Unit Koperasi			
KUD	33	33	33
Non KUD	547	559	567
Jumlah Anggota Koperasi			
KUD	1.697	1.697	1.814
Non KUD	36.561	37.689	35.740
Jumlah Simpanan Koperasi (juta Rp.)			
KUD	248,01	226,54	287,12
Non KUD	183.373,22	67.238,09	185.042,25

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah Kabupaten Deli Serdang

HARGA- HARGA

Harga-harga kebutuhan pokok masyarakat (sembako) setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan.

Inflasi Kota Medan, 2014



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Deli Serdang (Rp/Kg)



Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang 2012-2014

Untuk mengukur perubahan harga dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks harga. Karena data harga yang digunakan adalah harga konsumen maka indeks harga yang digunakan adalah indeks harga konsumen. Salah satu indikator yang digunakan untuk perencanaan pembangunan di suatu daerah adalah Indeks Harga Konsumen dan Inflasi.

Indeks harga konsumen (IHK) merupakan indikator yang mengukur perubahan harga-harga pada tingkat konsumen. Persentase perubahan indeks ini pada kurun waktu tertentu disebut inflasi/deflasi, yang dapat digunakan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Pada tahun 2014 Kabupaten Deli Serdang belum melakukan perhitungan IHK maupun inflasi sendiri, sehingga IHK maupun inflasinya mengikuti kota Medan.

Harga rata-rata sembako terpilih seperti ikan asin, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, dan pakaian, setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan harga kecuali beras yang mengalami fluktuasi. Dimana kenaikan tertinggi terdapat pada komoditi minyak goreng. Sedangkan harga komoditi beras juga mengalami kenaikan harga di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya.

*** Tahukah Anda

Inflasi yang terkendali memberi dukungan kuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase pengeluaran makanan masih tinggi

Sebesar 55,54 persen pengeluaran penduduk Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan..

16

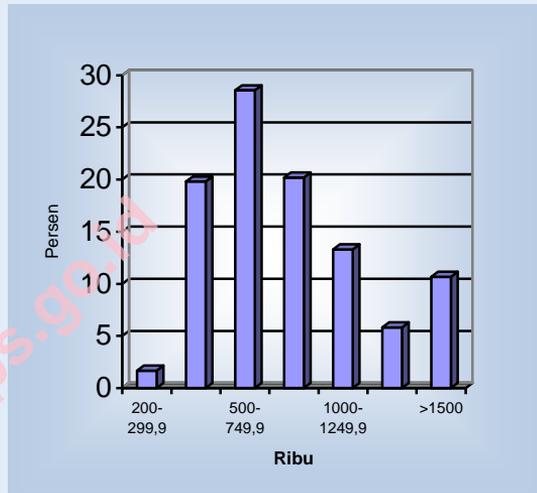
Pola pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator untuk mengetahui gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran rumah tangga terbagi dalam dua kelompok, yaitu pengeluaran makanan dan bukan makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk makanan berarti semakin rendah tingkat kesejahteraannya, demikian juga sebaliknya.

Dalam kondisi pendapatan terbatas, rumah tangga akan mendahulukan pemenuhan makanan, sehingga pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah akan terlihat akan menghabiskan penghasilannya untuk kebutuhan bahan makanan.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Deli Serdang secara nominal memperlihatkan trend yang terus meningkat. Jika pada tahun 2013 pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 619.528,- maka pada tahun 2014 angkanya telah menjadi Rp. 681.402,-

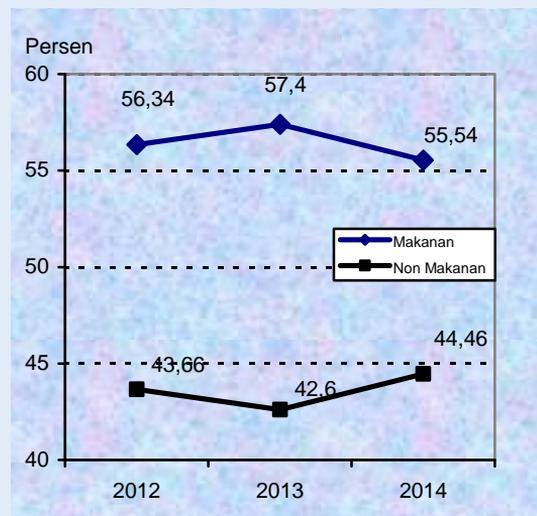
Dari pola konsumsi masyarakat terlihat pada tahun 2014 konsumsi makanan lebih tinggi daripada konsumsi non makanan. Konsumsi makanan sebesar Rp.378.441,- perkapita per bulan dan konsumsi non makanan sebesar Rp.302.961,- perkapita per bulan.

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014



Sumber: BPS, Susenas 2013

Perkembangan Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2014



Sumber: BPS, Susenas 2012- 2014

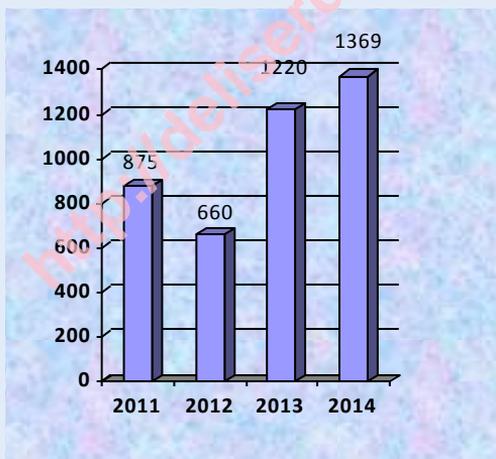
Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 menerbitkan 1.369 izin usaha.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Hasil Sensus Ekonomi 2006 Kabupaten Deli Serdang

Uraian	Jumlah Usaha (unit)
Perusahaan/Usaha di Lokasi Tempat Tidak Tetap (L1)	27.940
Perusahaan/Usaha di Lokasi Tempat Tetap (L2)	30.168

Sumber: Deli Serdang Dalam Angka 2015

Banyaknya Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011 – 2014



Sumber: Deli Serdang Dalam Angka 2015

Hasil Sensus Ekonomi tahun 2006 di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 27.940 unit usaha dengan lokasi usaha di tempat tidak tetap (L1). Kelompok usaha ini tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan (6.168 unit usaha), Hambaran Perak (2.827 unit usaha) dan Tanjung Morawa (2.733 unit usaha).

Untuk kelompok perusahaan/usaha di lokasi tempat tetap (L2), di Kabupaten Deli Serdang terdapat sebanyak 30.168 unit usaha, dengan konsentrasi terbesar terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan (5.696 unit usaha), Sunggal (4.259 unit usaha) dan Tanjung Morawa (3.304 unit usaha).

Peningkatan jumlah penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dapat mencerminkan peningkatan jumlah usaha perdagangan baru di Kabupaten Deli Serdang, khususnya usaha perdagangan yang memperoleh izin. Dari pengamatan penerbitan SIUP setiap tahunnya, pada tahun 2011 terdapat 875 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan. Pada tahun 2012 SIUP yang diterbitkan naik menjadi 660 surat izin. Sedangkan pada tahun 2013 menjadi 1.220 surat izin dan tahun 2014 SIUP yang diterbitkan sebanyak 1.369 izin usaha.

PENDAPATAN REGIONAL

Kinerja perekonomian Kabupaten Deli Serdang masih didominasi oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian

Tingkat produktivitas nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan Kabupaten Deli Serdang menduduki peringkat 2 di Sumatera Utara.

18

Kinerja perekonomian Kabupaten Deli Serdang, yang digambarkan berdasarkan atas perubahan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000, pada tahun 2014 berhasil tumbuh sebesar 7,67 persen, melambat jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 9,22 persen.

Pada tahun 2014 sektor industri pengolahan masih menjadi penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Deli Serdang sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya kontribusi sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Deli Serdang. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar kedua dalam pembentukan PDRB Kabupaten Deli Serdang 2014 adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran (15,66 persen), kemudian diikuti sektor konstruksi (14,52 persen) dan pertanian (11,75 persen). Sedangkan sektor yang memberikan kontribusi terkecil adalah sektor pengadaan air dan pengelolaan sampah (0,05 persen).

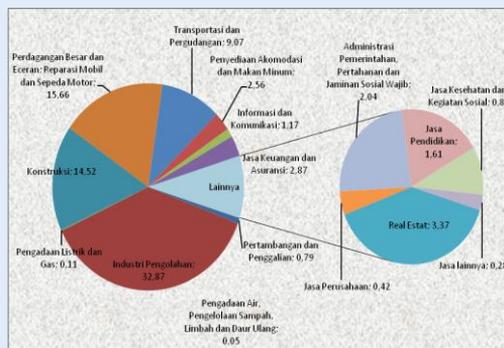
Sementara itu, PDRB per kapita yang merupakan gambaran rata-rata nilai tambah yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 angka PDRB per kapita Kabupaten Deli Serdang mencapai Rp. 34,94 juta dengan laju peningkatan sebesar 11,45 persen terhadap PDRB per kapita tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 31,35 juta.

Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang

Uraian	2012	2013*	2014**)
PDRB ADH Berlaku (triliun Rp)	52,696	60,826	69,341
PDRB ADH Konstan 2000 (triliun Rp)	47,514	51,892	55,870
PDRB per Kapita ADH Berlaku (juta Rp)	27,816	31,351	34,940
PDRB per Kapita ADH Konstan 2000 (juta Rp)	25,081	26,746	28,152
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,99	9,22	7,67

Sumber: Deli Serdang Dalam Angka 2015

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014



Sumber: Deli Serdang Dalam Angka 2015

*** Tahukah Anda

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 sebesar 7,67 persen.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kab. Deli Serdang pada beberapa indikator masih lebih baik dibandingkan masyarakat kab./kota lain di Sumatera Utara.

Laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang rendah mendukung bagi pencapaian pembangunan manusia yang lebih baik

PDRB Kabupaten Deli Serdang Dibandingkan Sepuluh Kabupaten/Kota Penyumbang PDRB Terbesar Di Sumut Tahun 2014 (atas dasar harga berlaku, (triliun Rp))



Statistik Perbandingan Regional Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2014

Indikator	Deli Serdang	Sumut	Peringkat Diantara Kab/Kot di Sumut
1. Jlh Pddk (ribu orang)	1.985	13.767	2
2. PDRB Harga Berlaku (triliun Rp)	69,341	523,772	2
3. PDRB Harga Konstan (triliun Rp)	55,870	419,649	2
4. PDRB Per kapita Harga Berlaku (juta Rp)	34,940	38,046	9
5. Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,67	5,23	1
6. IPM	71,98	68,87	6
7. Pddk Miskin Tahun 2013 (%)	4,71	10,39	Terendah diantara semua kab/kot

Membandingkan kinerja pembangunan Kabupaten Deli Serdang yang dicerminkan dari pencapaian beberapa indikator sosial dan ekonomi, Deli Serdang menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Dibandingkan dengan 33 (tiga puluh tiga) kabupaten/kota lainnya yang berada di Provinsi Sumatera Utara, penduduk kabupaten Deli Serdang mencapai urutan kedua setelah kota Medan.

PDRB Kabupaten Deli Serdang atas dasar harga berlaku tahun 2014 menyumbang sebesar 13,42 persen terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dan juga menempati peringkat ke-2 penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Utara, setelah Kota Medan.

Kinerja perekonomian Kabupaten Deli Serdang, yang diukur berdasarkan atas pencapaian nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebagai ukuran produktivitas perekonomian, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 mampu tumbuh dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 7,67 persen.

Pencapaian kinerja perekonomian ini masih menyisakan pekerjaan besar berupa pengentasan kemiskinan bagi 4,71 persen jumlah penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan.



<http://deliserdangkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

TABEL



Tabel 2.1.**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin Periode 2014 - 2019**

Daerah Pemilihan (DAPEM)	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Dapem I : Sunggal, Labuhan Deli, Hampanan Perak	11	1	12
02. Dapem II : Percut Sei Tuan	9	1	10
03. Dapem III : Tj. Morawa, Batang Kuis Patumbak	8	2	10
04. Dapem IV : Beringin, Pantai Labu, L. Pakam, P. Merbau	6	1	7
05. Dapem V : Galang, Bangun Purba, STM Hilir, STM Hulu, Gunung Meriah	3	1	4
06. Dapem VI : Pancur Batu, KualaImbaru, Namorambe, Deli Tua, Biru-Biru, Sibolangit	7	-	7
Jumlah	44	6	50

Sumber : DPRD Kabupaten Deli Serdang

Tabel 3.1.**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 dan 2014**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	
	2013	2014
(1)	(2)	(3)
01. Gunung Meriah	2.632	2.800
02. STM. Hulu	12.994	13.710
03. Sibolangit	20.756	21.934
04. Kutalimbaru	37.758	39.741
05. Pancur Batu	89.469	94.142
06. Namo Rambe	38.583	40.587
07. Biru-Biru	35.837	37.775
08. STM. Hilir	32.267	33.982
09. Bangun Purba	22.749	23.970
10. Galang	64.912	68.363
11. Tjg. Morawa	202.870	213.372
12. Patumbak	93.522	98.296
13. Deli Tua	63.877	67.168
14. Sunggal	257.070	270.291
15. Hamparan Perak	158.034	166.298
16. Labuhan Deli	63.431	66.722
17. Percut Sei Tuan	405.434	426.429
18. Batang Kuis	59.281	62.348
19. Pantai Labu	45.440	47.810
20. Beringin	55.276	58.194
21. Lubuk Pakam	85.366	89.873
22. Pagar Merbau	38.780	40.793
Deli Serdang	1.886.388	1.984.598

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Tabel 3.2.**Banyaknya Desa/Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014**

Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Banyaknya Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Persentase Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Gunung Meriah	12	76,65	2.800	37	0,14
02. STM. Hulu	20	223,38	13.710	61	0,69
03. Sibolangit	30	179,96	21.934	122	1,11
04. Kutalimbaru	14	174,92	39.741	227	2,00
05. Pancur Batu	25	122,53	94.142	768	4,74
06. Namo Rambe	36	62,30	40.587	651	2,05
07. Biru-Biru	17	89,69	37.775	421	1,90
08. STM. Hilir	15	190,50	33.982	178	1,71
09. Bangun Purba	24	129,95	23.970	184	1,21
10. Galang	29	150,29	68.363	455	3,44
11. Tjg. Morawa	26	131,75	213.372	1.620	10,75
12. Patumbak	8	46,79	98.296	2.101	4,95
13. Deli Tua	6	9,36	67.168	7.176	3,38
14. Sunggal	17	92,52	270.291	2.921	13,62
15. Hamparan Perak	20	230,15	166.298	723	8,38
16. Labuhan Deli	5	127,23	66.722	524	3,36
17. Percut Sei Tuan	20	190,79	426.429	2.235	21,49
18. Batang Kuis	11	40,34	62.348	1.546	3,14
19. Pantai Labu	19	81,85	47.810	584	2,41
20. Beringin	11	52,69	58.194	1.104	2,93
21. Lubuk Pakam	13	31,19	89.873	2.881	4,53
22. Pagar Merbau	16	62,89	40.793	649	2,06
Jumlah	394	2 497,72	1.984.598	795	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Tabel 3.3

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	980,32	135.319	138
2. Mandailing Natal	6.620,70	426.382	64
3. Tapanuli Selatan	4.352,86	273.132	63
4. Tapanuli Tengah	2.158,00	342.902	159
5. Tapanuli Utara	3.764,65	290.864	77
6. Toba Samosir	2.352,35	178.568	76
7. Labuhan Batu	2.561,38	453.630	177
8. Asahan	3.675,79	699.720	190
9. Simalungun	4.386,60	844.033	192
10. Dairi	1.927,80	277.575	144
11. Karo	2.127,25	382.622	180
12. Deli Serdang	2.497,72	1.984.598	795
13. Langkat	6.263,29	1.005.965	161
14. Nias Selatan	1.625,91	305.010	188
15. Humbang Hasundutan	2.297,20	181.026	79
16. Pakpak Bharat	1.218,30	44.520	37
17. Samosir	2.433,50	123.065	51
18. Serdang Bedagai	1.913,33	606.367	317
19. Batubara	904,96	396.479	438
20. Padang Lawas Utara	3.918,05	247.286	63
21. Padang Lawas	3.892,74	251.927	65
22. Labuhan Batu Selatan	3.116,00	307.171	99
23. Labuhan Batu Utara	3.545,80	347.465	98
24. Nias Utara	1.501,63	132.735	88
25. Nias Barat	544,09	84.419	155
Kota			
71. Sibolga	10,77	86.166	8.001
72. Tanjungbalai	61,52	164.675	2.677
73. Pematangsiantar	79,97	245.104	3.065
74. Tebing Tinggi	38,44	154.804	4.027
75. Medan	265,10	2.191.140	8.265
76. Binjai	90,24	261.490	2.898
77. Padangsidimpuan	114,65	206.496	1.801
78. Gunung Sitoli	469,36	134.196	286
Jumlah	71.680,68	13.766.851	192

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	65.933	69.386	135.319	95,02
2. Mandailing Natal	209.401	216.981	426.382	96,51
3. Tapanuli Selatan	135.707	137.425	273.132	98,75
4. Tapanuli Tengah	172.037	170.865	342.902	100,69
5. Tapanuli Utara	143.794	147.070	290.864	97,77
6. Toba Samosir	88.680	89.888	178.568	98,66
7. Labuhan Batu	229.110	224.520	453.630	102,04
8. Asahan	351.415	348.305	699.720	100,89
9. Simalungun	420.591	423.442	844.033	99,33
10. Dairi	138.608	138.967	277.575	99,74
11. Karo	189.815	192.807	382.622	98,45
12. Deli Serdang	998.669	985.929	1.984.598	101,29
13. Langkat	506.513	499.452	1.005.965	101,41
14. Nias Selatan	151.380	153.630	305.010	98,54
15. Humbang Hasundutan	89.906	91.120	181.026	98,67
16. Pakpak Bharat	22.435	22.085	44.520	101,58
17. Samosir	61.080	61.985	123.065	98,54
18. Serdang Bedagai	304.403	301.964	606.367	100,81
19. Batubara	199.508	196.971	396.479	101,29
20. Padang Lawas Utara	124.229	123.057	247.286	100,95
21. Padang Lawas	126.313	125.614	251.927	100,56
22. Labuhan Batu Selatan	156.578	150.593	307.171	103,97
23. Labuhan Batu Utara	175.405	172.060	347.465	101,94
24. Nias Utara	65.705	67.030	132.735	98,02
25. Nias Barat	40.375	44.044	84.419	91,67
Kota				
71. Sibolga	43.280	42.886	86.166	100,92
72. Tanjungbalai	83.006	81.669	164.675	101,64
73. Pematangsiantar	119.582	125.522	245.104	95,27
74. Tebing Tinggi	76.488	78.316	154.804	97,67
75. Medan	1.081.797	1.109.343	2.191.140	97,52
76. Binjai	130.551	130.939	261.490	99,70
77. Padangsidempuan	100.642	105.854	206.496	95,08
78. Gunung Sitoli	65.651	68.545	134.196	95,78
Jumlah	6.868.587	6.898.264	13.766.851	99,57

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas di Kabupaten Deli Serdang Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Yang Lalu (jiwa) Tahun 2012 - 2014**

Jenis Kegiatan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun Ke atas	1.217.558	1.304.665	1.379.023
1. Angkatan Kerja	798.842	815983	898.033
- Bekerja	744.133	754.454	835.162
- Pengangguran	54.709	61.529	62.871
2. Bukan Angkatan Kerja	418.716	488.682	480.990
- Sekolah	122.480	135.288	133.839
- Mengurus Rumah Tangga	257.643	300.130	310.623
- Lainnya	38.593	53.264	36.528
TPAK	65,61	62,54	65,12
TPT	6,85	7,54	7,00
Bekerja	61,12	57,83	60,56

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2012 - 2014

Tabel 4.2

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2013-2014 (%)

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	86,54	90,84	0,87	0,44
2. Mandailing Natal	80,90	73,36	8,02	6,55
3. Tapanuli Selatan	91,46	76,21	4,46	7,60
4. Tapanuli Tengah	80,00	70,98	8,53	4,90
5. Tapanuli Utara	87,57	83,98	2,34	0,59
6. Toba Samosir	79,66	78,13	1,69	0,73
7. Labuhan Batu	66,79	63,22	8,93	7,72
8. Asahan	57,51	60,04	5,22	1,84
9. Simalungun	72,31	68,41	5,56	7,48
10. Dairi	91,96	85,78	1,90	1,50
11. Karo	83,03	79,74	2,08	1,02
12. Deli Serdang	62,54	65,12	7,54	7,00
13. Langkat	75,52	62,80	7,10	6,60
14. Nias Selatan	87,30	84,57	2,79	0,49
15. Humbang Hasundutan	91,15	91,59	0,30	0,36
16. Pakpak Bharat	90,05	89,09	3,57	2,64
17. Samosir	89,02	89,92	1,12	1,05
18. Serdang Bedagai	73,94	65,47	6,13	7,14
19. Batubara	59,92	57,42	6,98	7,42
20. Padang Lawas Utara	79,79	74,46	3,91	10,90
21. Padang Lawas	70,68	62,66	4,85	5,66
22. Labuhan Batu Selatan	69,87	62,58	8,86	4,83
23. Labuhan Batu Utara	75,25	61,63	7,61	10,88
24. Nias Utara	74,91	81,74	3,39	2,71
25. Nias Barat	85,01	86,93	0,91	1,00
Kota				
71. Sibolga	66,15	70,35	10,07	12,41
72. Tanjungbalai	59,88	62,76	8,98	8,05
73. Pematangsiantar	64,00	57,47	6,61	9,26
74. Tebing Tinggi	62,41	64,44	7,36	7,23
75. Medan	64,74	60,41	10,01	9,48
76. Binjai	61,74	63,85	6,83	7,60
77. Padangsidimpuan	65,02	70,23	6,80	6,29
78. Gunung Sitoli	68,29	65,38	8,36	8,06
Sumatera Utara	70,67	67,07	6,53	6,23

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2013 dan Agustus 2014

Tabel 19.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2012 – 2014 (Juta Rp)

Kabupaten/Kota	2012	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	1.969.174,02	2.197.669,67	2.420.850,03
2. Mandailing Natal	6.952.466,95	7.826.962,10	8.711.192,85
3. Tapanuli Selatan	6.907.916,97	8.731.520,84	9.352.144,14
4. Tapanuli Tengah	5.353.461,87	5.890.823,90	6.447.938,00
5. Tapanuli Utara	4.606.313,43	5.084.838,14	5.566.061,87
6. Toba Samosir	4.317.213,70	4.726.973,27	5.181.286,05
7. Labuhan Batu	18.004.423,76	20.070.836,26	22.130.048,83
8. Asahan	19.847.897,69	22.019.709,80	24.257.610,26
9. Simalungun	20.932.780,43	23.197.272,10	25.307.054,88
10. Dairi	5.133.020,52	5.686.791,53	6.216.588,58
11. Karo	11.244.861,46	12.634.515,67	13.780.601,24
12. Deli Serdang	52.695.589,96	60.825.736,30	69.340.901,99
13. Langkat	22.894.703,76	25.423.584,25	27.765.619,73
14. Nias Selatan	3.479.978,56	3.893.459,71	4.279.574,49
15. Humbang Hasundutan	3.297.009,73	3.691.118,11	4.067.202,11
16. Pakpak Bharat	621.385,01	686.758,05	749.627,27
17. Samosir	2.285.890,51	2.545.975,87	2.821.948,26
18. Serdang Bedagai	14.991.164,00	16.724.904,11	18.436.007,27
19. Batubara	19.610.298,93	21.583.031,96	23.606.233,02
20. Padang Lawas Utara	6.016.555,36	6.727.297,58	7.447.314,74
21. Padang Lawas	5.911.692,16	6.607.834,10	7.229.551,10
22. Labuhan Batu Selatan	14.380.765,26	15.962.696,74	17.545.444,99
23. Labuhan Batu Utara	13.294.016,37	14.768.144,26	16.129.708,96
24. Nias Utara	1.840.580,90	2.086.317,38	2.301.186,03
25. Nias Barat	964.175,39	1.082.585,49	1.181.349,93
Kota			
71. Sibolga	2.702.736,98	3.054.368,44	3.425.640,46
72. Tanjungbalai	4.327.267,81	4.848.515,06	5.413.217,17
73. Pematangsiantar	7.523.318,50	8.479.145,48	9.624.438,74
74. Tebing Tinggi	3.075.251,99	3.501.393,15	3.899.763,75
75. Medan	117.487.207,75	131.323.815,87	147.325.151,62
76. Binjai	6.149.903,48	6.814.421,85	7.588.672,13
77. Padangsidempuan	3.246.364,62	3.574.730,21	3.955.840,58
78. Gunung Sitoli	2.547.643,56	2.876.288,04	3.237.720,48
Sumatera Utara	417.120.438,66	470.221.983,57	523.771.565,54

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Keterangan : PDRB Sumatera Utara dan PDRB Kabupaten/Kota masing-masing dihitung secara terpisah.

Tabel 19.2.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara
Tahun 2012 – 2014
(Juta Rp)**

Kabupaten/Kota	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	1.776.048,73	1.888.758,76	1.992.054,99
2. Mandailing Natal	6.210.821,23	6.604.943,66	7.037.236,87
3. Tapanuli Selatan	6.150.494,77	7.222.612,69	7.540.962,77
4. Tapanuli Tengah	4.943.041,28	5.198.564,33	5.460.810,37
5. Tapanuli Utara	4.198.633,44	4.420.151,58	4.646.640,26
6. Toba Samosir	3.985.212,44	4.177.996,13	4.355.221,01
7. Labuhan Batu	16.289.976,42	17.266.411,92	18.167.794,62
8. Asahan	17.872.410,80	18.906.421,28	20.019.061,06
9. Simalungun	19.117.543,15	20.124.061,80	21.197.537,80
10. Dairi	4.671.000,78	4.906.970,48	5.153.959,27
11. Karo	10.258.229,50	10.768.987,82	11.326.397,94
12. Deli Serdang	47.513.865,71	51.892.419,17	55.870.475,50
13. Langkat	20.858.679,88	22.024.156,81	23.150.799,96
14. Nias Selatan	3.074.456,53	3.217.699,92	3.356.632,61
15. Humbang Hasundutan	2.948.175,88	3.118.997,62	3.284.164,20
16. Pakpak Bharat	569.861,10	603.548,07	639.243,14
17. Samosir	2.105.648,26	2.233.588,16	2.366.560,61
18. Serdang Bedagai	13.558.846,06	14.345.758,35	15.080.958,71
19. Batubara	17.916.355,86	18.673.422,46	19.457.829,51
20. Padang Lawas Utara	5.531.487,62	5.871.514,37	6.230.974,80
21. Padang Lawas	5.332.020,82	5.659.618,12	5.999.929,25
22. Labuhan Batu Selatan	13.024.493,17	13.812.088,77	14.548.316,08
23. Labuhan Batu Utara	11.978.435,67	12.732.112,59	13.420.266,74
24. Nias Utara	1.645.925,93	1.750.246,29	1.842.557,48
25. Nias Barat	877.933,91	923.285,13	970.526,03
Kota			
71. Sibolga	2.458.500,95	2.604.210,11	2.757.700,90
72. Tanjungbalai	3.919.553,89	4.152.394,15	4.392.448,23
73. Pematangsiantar	6.753.561,28	7.142.059,55	7.596.872,82
74. Tebing Tinggi	2.758.873,93	2.924.754,04	3.083.913,66
75. Medan	105.161.998,31	110.794.416,38	117.497.621,15
76. Binjai	5.553.625,98	5.887.466,93	6.230.550,19
77. Padangsidimpuan	2.952.717,65	3.120.264,92	3.276.832,15
78. Gunung Sitoli	2.276.147,66	2.417.748,86	2.565.469,62
Sumatera Utara	375.924.139,45	398.779.250,37	419.649.281,71

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Keterangan : PDRB Sumatera Utara bukan merupakan penjumlahan dari PDRB Kabupaten/Kota. PDRB Sumatera Utara dan PDRB Kabupaten/Kota masing-masing dihitung secara terpisah.

Tabel 19.3.

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2012 – 2014 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	14.738.113,06	16.343.318,34	17.889.949,15
2. Mandailing Natal	16.685.226,57	18.565.825,38	20.430.489,21
3. Tapanuli Selatan	25.689.538,76	32.213.334,05	34.240.382,44
4. Tapanuli Tengah	16.311.087,01	17.553.476,67	18.804.025,63
5. Tapanuli Utara	16.115.964,89	17.629.549,73	19.136.303,80
6. Toba Samosir	24.512.909,97	26.641.491,94	29.015.758,99
7. Labuhan Batu	41.325.449,22	45.130.182,35	48.784.359,13
8. Asahan	28.953.392,05	31.786.811,62	34.667.595,98
9. Simalungun	25.151.339,14	27.671.967,62	29.983.489,84
10. Dairi	18.719.099,82	20.603.943,88	22.396.068,00
11. Karo	30.565.576,03	33.655.962,60	36.016.228,13
12. Deli Serdang	27.816.359,69	31.350.515,03	34.939.520,24
13. Langkat	23.163.391,98	25.499.087,05	27.600.979,89
14. Nias Selatan	11.678.799,35	12.907.508,90	14.030.931,74
15. Humbang Hasundutan	18.651.726,47	20.623.997,64	22.467.502,50
16. Pakpak Bharat	14.561.549,77	15.753.860,63	16.837.988,95
17. Samosir	18.796.432,24	20.792.132,83	22.930.551,05
18. Serdang Bedagai	24.935.361,06	27.696.107,97	30.404.041,23
19. Batubara	50.644.209,66	55.078.144,75	59.539.680,59
20. Padang Lawas Utara	25.462.589,86	27.812.426,68	30.116.200,43
21. Padang Lawas	24.664.319,83	26.894.787,36	28.697.007,87
22. Labuhan Batu Selatan	48.980.140,82	53.136.015,68	57.119.470,88
23. Labuhan Batu Utara	39.097.173,35	42.953.127,39	46.421.104,17
24. Nias Utara	14.133.743,65	15.869.996,69	17.336.693,64
25. Nias Barat	11.574.734,54	12.924.542,00	13.993.886,79
Kota			
71. Sibolga	31.608.001,34	35.595.795,73	39.756.289,73
72. Tanjungbalai	27.045.423,79	29.845.464,31	32.872.124,93
73. Pematangsiantar	31.290.836,91	34.920.475,75	39.266.755,09
74. Tebing Tinggi	20.435.197,44	22.947.315,26	25.191.621,33
75. Medan	54.667.741,10	60.499.012,92	67.236.758,77
76. Binjai	24.162.561,52	26.410.542,84	29.020.888,48
77. Padangsidempuan	16.265.737,14	17.596.852,56	19.156.984,06
78. Gunung Sitoli	19.526.811,41	21.725.542,65	24.126.803,19
Sumatera Utara	31.109.349,24	34.599.950,96	38.045.851,27

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Keterangan : PDRB Sumatera Utara bukan merupakan penjumlahan dari PDRB Kabupaten/Kota. PDRB Sumatera Utara dan PDRB Kabupaten/Kota masing-masing dihitung secara terpisah.

Tabel 19.4.**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Konstan 2010****Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara****Tahun 2012 – 2014****(Rupiah)**

Kabupaten/Kota	2012	2013 ¹⁾	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	13.292.683,44	14.046.053,44	14.721.177,28
2. Mandailing Natal	14.905.350,88	15.667.155,30	16.504.535,54
3. Tapanuli Selatan	22.872.795,73	26.646.496,05	27.609.224,74
4. Tapanuli Tengah	15.060.605,34	15.490.681,66	15.925.280,03
5. Tapanuli Utara	14.689.627,65	15.325.027,06	15.975.302,08
6. Toba Samosir	22.627.824,46	23.547.425,35	24.389.705,91
7. Labuhan Batu	37.390.288,20	38.824.307,49	40.049.808,47
8. Asahan	26.071.623,54	27.292.587,28	28.610.102,70
9. Simalungun	22.970.279,16	24.005.942,78	25.114.584,15
10. D a i r i	17.034.206,17	17.778.556,49	18.567.807,86
11. K a r o	27.833.731,14	28.686.548,87	29.602.056,17
12. Deli Serdang	25.081.088,95	26.746.146,72	28.152.036,58
13. Langkat	21.108.029,03	22.089.564,01	23.013.524,29
14. Nias Selatan	10.317.868,43	10.667.245,44	11.004.991,99
15. Humbang Hasundutan	16.678.315,99	17.427.293,75	18.141.947,58
16. Pakpak Bharat	13.354.137,37	13.845.068,48	14.358.561,12
17. Samosir	17.314.335,31	18.240.966,90	19.230.167,84
18. Serdang Bedagai	22.552.933,32	23.756.289,99	24.871.008,33
19. Batubara	46.269.548,75	47.653.057,62	49.076.570,28
20. Padang Lawas Utara	23.409.740,64	24.274.392,66	25.197.442,62
21. Padang Lawas	22.245.858,43	23.035.418,82	23.816.142,18
22. Labuhan Batu Selatan	44.360.748,40	45.977.153,96	47.362.270,79
23. Labuhan Batu Utara	35.228.102,86	37.031.332,05	38.623.362,75
24. Nias Utara	12.638.996,25	13.313.603,74	13.881.474,21
25. Nias Barat	10.539.422,63	11.022.720,67	11.496.535,46
Kota			
71. Sibolga	28.751.706,91	30.349.623,08	32.004.513,35
72. Tanjungbalai	24.497.211,84	25.560.430,31	26.673.436,94
73. Pematangsiantar	28.089.277,98	29.413.826,89	30.994.487,33
74. Tebing Tinggi	18.332.850,03	19.168.156,84	19.921.408,08
75. M e d a n	48.932.722,19	51.041.410,76	53.623.967,96
76. B i n j a i	21.819.826,88	22.817.958,89	23.827.106,93
77. Padangsidempuan	14.794.434,65	15.359.716,25	15.868.743,95
78. Gunung Sitoli	17.445.888,76	18.262.046,50	19.117.332,99
Sumatera Utara	28.036.879,18	29.343.040,07	30.482.590,52

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Keterangan : PDRB Sumatera Utara bukan merupakan penjumlahan dari PDRB Kabupaten/Kota. PDRB Sumatera Utara dan PDRB Kabupaten/Kota masing-masing dihitung secara terpisah.

Tabel 19.5.

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010
Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara
Tahun 2012 – 2014
(Persen)**

Kabupaten/Kota	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	6,27	6,35	5,47
2. Mandailing Natal	6,27	6,35	6,54
3. Tapanuli Selatan	9,09	17,43	4,41
4. Tapanuli Tengah	5,11	5,17	5,04
5. Tapanuli Utara	4,90	5,28	5,12
6. Toba Samosir	5,08	4,84	4,24
7. Labuhan Batu	6,09	5,99	5,22
8. Asahan	5,51	5,79	5,88
9. Simalungun	6,06	5,26	5,33
10. D a i r i	5,03	5,05	5,03
11. K a r o	5,09	4,98	5,18
12. Deli Serdang	4,99	9,22	7,67
13. Langkat	6,45	5,59	5,12
14. Nias Selatan	5,18	4,66	4,32
15. Humbang Hasundutan	5,59	5,79	5,30
16. Pakpak Bharat	6,01	5,91	5,91
17. Samosir	6,05	6,08	5,95
18. Serdang Bedagai	6,09	5,80	5,12
19. Batubara	5,72	4,23	4,20
20. Padang Lawas Utara	6,38	6,15	6,12
21. Padang Lawas	6,21	6,14	6,01
22. Labuhan Batu Selatan	6,33	6,05	5,33
23. Labuhan Batu Utara	6,36	6,29	5,40
24. Nias Utara	6,21	6,34	5,27
25. Nias Barat	6,55	5,17	5,12
Kota			
71. Sibolga	5,75	5,93	5,89
72. Tanjungbalai	6,22	5,94	5,78
73. Pematangsiantar	6,64	5,75	6,37
74. Tebing Tinggi	5,75	6,01	5,44
75. M e d a n	7,66	5,36	6,05
76. B i n j a i	6,06	6,01	5,83
77. Padangsidempuan	5,90	5,67	5,02
78. Gunung Sitoli	6,18	6,22	6,11
Sumatera Utara	6,45	6,08	5,23

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 19.6.**Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2011- 2013**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)			Persentase Penduduk Miskin		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Nias	25,39	24,99	23,28	19,11	18,67	17,28
2. Mandailing Natal	49,05	48,39	40,69	11,98	11,58	9,62
3. Tapanuli Selatan	30,39	29,91	30,77	11,40	11,10	11,33
4. Tapanuli Tengah	50,21	49,61	52,00	15,96	15,03	15,41
5. Tapanuli Utara	33,57	33,09	33,75	11,89	11,55	11,68
6. Toba Samosir	16,93	16,64	16,96	9,67	9,43	9,54
7. Labuhan Batu	42,61	42,08	33,14	10,15	9,61	8,53
8. Asahan	73,39	72,32	80,54	10,85	10,52	11,60
9. Simalungun	84,35	83,09	87,72	10,21	9,97	10,45
10. Dairi	25,87	25,49	24,00	9,48	9,28	8,68
11. Karo	37,22	36,71	36,93	10,49	9,93	9,79
12. Deli Serdang	92,33	91,19	91,97	5,10	4,78	4,71
13. Langkat	100,80	99,27	104,31	10,31	10,02	10,44
14. Nias Selatan	57,80	56,94	56,96	19,71	19,05	18,83
15. Humbang Hasundutan	17,50	17,25	17,94	10,09	9,73	10,00
16. Pakpak Bharat	5,39	5,32	4,94	13,16	12,40	11,28
17. Samosir	18,95	18,48	17,18	15,67	15,17	14,01
18. Serdang Bedagai	60,50	59,53	56,55	10,07	9,89	9,35
19. Batubara	44,34	43,66	46,86	11,67	11,24	11,92
20. Padang Lawas Utara	24,04	23,72	25,01	10,64	9,98	10,28
21. Padang Lawas	24,04	23,64	21,23	10,56	9,80	8,59
22. Labuhan Batu Selatan	41,74	41,21	37,33	14,86	13,96	12,36
23. Labuhan Batu Utara	39,34	38,68	39,09	11,77	11,34	11,34
24. Nias Utara	39,15	38,51	40,78	30,44	29,50	30,94
25. Nias Barat	24,24	23,84	24,88	29,32	28,57	29,65
Kota						
71. Sibolga	11,25	11,13	11,08	13,18	13,00	12,90
72. Tanjungbalai	24,24	23,86	24,20	15,52	14,86	14,85
73. Pematangsiantar	26,45	26,01	26,61	11,15	10,79	10,93
74. Tebing Tinggi	18,27	18,02	17,98	12,44	11,93	11,74
75. Medan	204,19	201,06	209,69	9,63	9,33	9,64
76. Binjai	17,41	17,16	17,48	7,00	6,72	6,75
77. Padangsidempuan	19,52	19,24	18,44	10,08	9,60	9,04
78. Gunung Sitoli	40,97	40,40	41,10	32,12	30,85	30,94
Sumatera Utara	1.436,40	1.400,44	1.416,37	10,83	10,41	10,39

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2011-2013

Keterangan : Data tahun 2014 belum tersedia

Tabel 19.7.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2012-2014

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	56,50	57,43	57,98
2. Mandailing Natal	62,26	62,91	63,42
3. Tapanuli Selatan	65,95	66,75	67,22
4. Tapanuli Tengah	65,43	65,64	66,16
5. Tapanuli Utara	69,83	70,50	70,70
6. Toba Samosir	71,89	72,36	72,79
7. Labuhan Batu	68,64	69,45	70,06
8. Asahan	66,23	66,58	67,51
9. Simalungun	69,79	70,28	70,89
10. D a i r i	66,95	67,15	67,91
11. K a r o	71,40	71,62	71,84
12. Deli Serdang	70,33	71,39	71,98
13. Langkat	66,13	67,17	68,00
14. Nias Selatan	55,97	56,78	57,78
15. Humbang Hasundutan	64,54	64,92	65,59
16. Pakpak Bharat	63,88	64,73	65,06
17. Samosir	66,31	66,80	67,80
18. Serdang Bedagai	66,14	67,11	67,78
19. Batubara	64,45	65,06	65,50
20. Padang Lawas Utara	65,65	66,13	66,50
21. Padang Lawas	64,05	64,62	65,50
22. Labuhan Batu Selatan	67,06	67,78	68,59
23. Labuhan Batu Utara	67,84	68,28	69,15
24. Nias Utara	57,87	58,29	59,18
25. Nias Barat	56,20	56,58	57,54
Kota			
71. Sibolga	69,71	70,45	71,01
72. Tanjungbalai	64,89	65,40	66,05
73. Pematangsiantar	74,51	75,05	75,83
74. Tebing Tinggi	71,34	71,85	72,13
75. M e d a n	77,78	78,00	78,26
76. B i n j a i	71,54	72,02	72,55
77. Padangsidimpuan	71,38	71,68	71,88
78. Gunung Sitoli	64,34	65,25	65,91
Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87

Keterangan : IPM dengan Metode Baru

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2014

Tabel 19.8.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Deli Serdang dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Komponen IPM			
	Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata lama sekolah (tahun)	Pengeluaran per kapita (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	68,87	11,45	4,75	5.980
2. Mandailing Natal	61,18	12,57	7,54	9.040
3. Tapanuli Selatan	63,14	13,04	8,22	10.593
4. Tapanuli Tengah	66,49	12,21	7,55	9.489
5. Tapanuli Utara	67,25	13,14	9,05	10.964
6. Toba Samosir	69,04	13,16	9,83	11.250
7. Labuhan Batu	69,26	12,56	8,68	10.325
8. Asahan	67,27	12,15	7,98	9.988
9. Simalungun	70,24	12,63	8,70	10.597
10. Dairi	67,48	12,05	8,59	9.642
11. Karo	70,42	11,89	9,33	11.548
12. Deli Serdang	70,80	12,11	9,46	11.065
13. Langkat	67,33	12,69	7,85	10.062
14. Nias Selatan	67,16	11,48	4,64	6.329
15. Humbang Hasundutan	67,80	13,13	8,88	6.736
16. Pakpak Bharat	64,45	13,78	8,39	7.364
17. Samosir	69,66	13,39	8,57	7.667
18. Serdang Bedagai	67,27	12,29	8,04	10.042
19. Batubara	65,50	11,94	7,72	9.370
20. Padang Lawas Utara	66,40	11,84	8,44	9.171
21. Padang Lawas	66,01	12,90	8,16	7.910
22. Labuhan Batu Selatan	68,06	11,88	8,67	10.111
23. Labuhan Batu Utara	68,50	11,80	8,27	11.147
24. Nias Utara	68,49	11,86	6,05	5.580
25. Nias Barat	67,64	11,87	5,73	5.156
Kota				
71. Sibolga	67,40	12,76	9,83	10.623
72. Tanjungbalai	61,40	12,25	9,03	10.133
73. Pematangsiantar	71,69	13,97	10,70	11.204
74. Tebing Tinggi	70,04	12,04	10,05	10.918
75. Medan	72,18	13,69	10,88	13.984
76. Binjai	71,39	13,00	9,77	10.058
77. Padangsidimpuan	68,27	13,95	10,13	9.623
78. Gunung Sitoli	70,19	13,28	8,17	6.685
Sumatera Utara	68,04	12,61	8,93	9.391

Keterangan : IPM dengan Metode Baru

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2015

<http://deliserdangkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514
Telp. 061-7951326, 7955111 Fax. 061-7951326
E-mail : bps1212@bps.go.id